

# RENCANA STRATEGIS

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)**

**KECAMATAN MANDAU**

**TAHUN 2016 - 2021**

---



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS**

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)**

**KECAMATAN MANDAU**

Alamat : Jalan Stadion No. 10 Duri,  
Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis  
Telpon (0765) 596348

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)

Kecamatan Mandau Periode 2016-2021 telah selesai disusun sesuai amanat peraturan perundang-undangan.

Renstra RSUD Kecamatan Mandau merupakan dokumen perencanaan untuk periode lima tahun ke depan yang disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek terutama menyangkut keunggulan, peluang, kendala dan tantangan dari faktor lingkungan strategis yang mempengaruhi baik secara internal maupun eksternal organisasi RSUD Kecamatan Mandau. Didalam penyusunan renstra ini, RSUD Kecamatan Mandau telah mempertimbangkan berbagai permasalahan dan perubahan-perubahan strategis yang dihadapi untuk lebih meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi.

Renstra RSUD Kecamatan Mandau diharapkan dapat dijadikan pedoman dan arahan yang tepat dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan khususnya dalam peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat. Renstra RSUD Kecamatan Mandau Periode 2016-2021, merupakan dokumen perencanaan strategis yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, program dan kegiatan pelayanan RSUD Kecamatan Mandau, serta dalam rangka mewujudkan pelayanan prima RSUD Kecamatan Mandau yang berkualitas.

Demikian Rencana Strategis RSUD Kecamatan Mandau Periode 2016-2021 ini disusun. Harapan kami, renstra ini dapat dijadikan acuan pembelajaran jangka panjang dan sekaligus sebagai acuan rencana kerja tahunan bagi kita semua.

**PIH. DIREKTUR**  
**RSUD-KECAMATANMANDAU**  
**KABUPATEN BENGKALIS**



**Drs. SRI SADONO MULYANTO, M.Han**  
Penata TK I/NIP.19770812 200501 1 004

## DAFTAR ISI

### KATA PENGANTAR

<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan Hukum .....	4
1.3. Maksud dan Tujuan .....	5
1.4. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PELAYANAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KECAMATAN MANDAU</b> .....	<b>8</b>
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	8
2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah .....	14
2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah .....	19
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah.....	23
<b>BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS RSUD KECAMATAN MANDAU</b> .....	<b>26</b>
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan .....	26
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih .....	28
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra .....	30
3.4. Penentuan Isu-isu Strategis .....	32
<b>BAB IV TUJUAN DAN SASARAN</b> .....	<b>35</b>
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah .....	35
<b>BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN</b> .....	<b>37</b>
5.1. Strategi dan kebijakan .....	37
<b>BAB VI RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF</b> .....	<b>44</b>
<b>BAB VII. INDIKATOR KINERJA UTAMA RSUD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD</b> .....	<b>51</b>
<b>BAB VIII. PENUTUP</b> .....	<b>54</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang memiliki peran yang sangat strategis bagi masyarakat. Keberadaan Rumah Sakit diharapkan dapat mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Saat ini peran Rumah Sakit menjadi semakin menonjol mengingat banyaknya perubahan-perubahan lingkungan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan maupun kebijakan-kebijakan pemerintah.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kecamatan Mandau sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Bengkalis di bidang pelayanan kesehatan merupakan salah satu rumah sakit umum milik Pemerintah Kabupaten Bengkalis yang berada di Kecamatan Mandau yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Bengkalis terutama masyarakat Kecamatan Mandau dan Pinggir melalui upaya pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya di wilayah Kecamatan Mandau dan Pinggir sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kecamatan Mandau memiliki kualifikasi rumah sakit kelas C yang didirikan diatas tanah seluas 25.600 m<sup>2</sup> dengan bangunan yang didirikan dan digunakan untuk operasional pelayanan sampai saat ini seluas 17.456 m<sup>2</sup>, serta berada di jalan Stadion Nomor 10 Duri, dan mempunyai 165 tempat tidur dengan BOR pada tahun 2015 sebesar 60,6%. Wilayah dispersi atau jangkauan pelayanan rumah sakit meliputi seluruh wilayah Kecamatan Mandau dan Pinggir serta Kabupaten/Kota disekitar Kecamatan Mandau seperti Kota Dumai, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu serta Kabupaten Siak. Dengan perkembangan jumlah pasien yang semakin banyak serta jumlah dokter spesialis dan peralatan kesehatan yang semakin lengkap, maka

RSUD Kecamatan Mandau berkeinginan untuk meningkatkan kelas menjadi kelas B. Setelah dilakukan penilaian oleh Tim dari Kementerian Kesehatan RI, akhirnya pada tanggal 20 Maret 2015 RSUD Kecamatan Mandau mendapatkan peningkatan kelas menjadi RSUD Kelas B sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.03/I/0834/2015. Selanjutnya draft Peraturan Daerah tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUD Kecamatan Mandau kelas B sudah diajukan ke Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis dan sampai sekarang SOTK nya masih kelas C.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa perencanaan pembangunan daerah disusun secara berjangka meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah untuk jangka waktu 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Strategis (Renstra) SKPD untuk jangka waktu 5 tahun, dan rencana pembangunan tahunan yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pembangunan (RKP) Daerah dan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD).

Sebagaimana amanat tersebut, Seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) wajib menyusun Rencana Strategis (Renstra) sesuai kewenangan dan tugas pokok dan fungsinya. Renstra SKPD disusun berdasarkan RPJMD Kabupaten Bengkalis Periode 2016-2021.

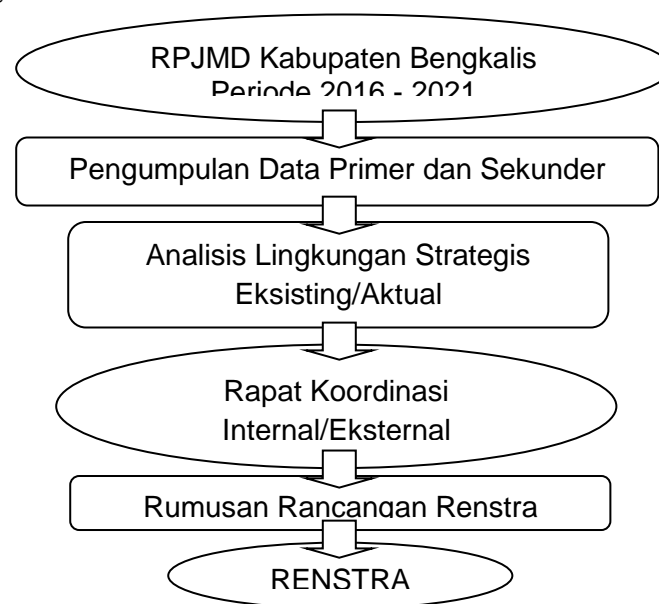
Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis, RSUD Kecamatan Mandau mempunyai tugas melaksanakan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan dalam rangka menyelenggarakan meningkatkan kesehatan masyarakat secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan berbagai upaya penyembuhan dan pemulihan secara serasi dan terpadu serta meningkatkan pencegahan penyakit dan upaya rujukan.

RSUD Kecamatan Mandau sebagai Institusi pemberi pelayanan kesehatan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya perlu menetapkan Rencana Strategis (Renstra) yang akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan Program dan Kegiatan selama periode lima tahunan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada sehingga tujuan yang akan dicapai dapat secara realistis mengantisipasi perkembangan masa depan. Untuk itu, Renstra RSUD Kecamatan Mandau Periode 2016-2021 memuat visi, misi, tujuan, strategi dan kebijakan serta program dan kegiatan RSUD Kecamatan Mandau yang akan dilaksanakan dan diwujudkan dalam suatu periode.

Dokumen Renstra RSUD Kecamatan Mandau disusun berdasarkan pada fungsi RSUD Kecamatan Mandau sebagai pendukung penyelenggaraan pembangunan daerah dalam pelayanan publik dibidang kesehatan. Penyusunan Renstra RSUD Kecamatan Mandau dilakukan melalui berbagai tahapan, mulai pengumpulan data primer/sekunder (Eksternal/ Internal), analisis kondisi aktual/ eksisting, berbagai rapat/pertemuan koordinasi, perumusan rancangan Renstra dan penetapannya. Adapun proses penyusunan dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:

**Gambar 1.1**

**Proses Penyusunan Renstra RSUD Kecamatan Mandau Periode 2016-2021**



Dengan disusunnya Renstra RSUD Kecamatan Mandau Periode 2016-2021 maka RSUD Kecamatan Mandau diharapkan mampu melaksanakan peningkatan kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan berbagai peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan, sehingga RSUD Kecamatan Mandau dapat turut andil dalam mewujudkan agenda prioritas pembangunan di Kabupaten Bengkalis khususnya di bidang kesehatan.

## **1.2. Landasan Hukum**

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
5. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
6. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 12 tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan RPJMD;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 sebagai pengganti

- Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD);
  13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan RPJMD;
  14. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
  15. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.03/I/0834/2015 tentang Penetapan RSUD Kecamatan Mandau sebagai Rumah Sakit Umum Daerah Kelas B;
  16. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 07 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis;
  17. Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 46 Tahun 2012, tentang Tugas Pokok dan Fungsi Serta Rincian Tugas Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

#### **1.3.1 Maksud**

1. Sebagai arah dan kebijakan untuk mencapai Visi dan Misi serta tujuan RSUD Kecamatan Mandau dalam kurun waktu 5 tahun kedepan;
2. Sebagai Indikator kunci keberhasilan bagi pihak manajemen RSUD Kecamatan Mandau dalam melaksanakan fungsinya.



### **1.3.2 Tujuan**

1. Tercapainya persepsi yang sama dalam menyusun kebijakan-kebijakan pelayanan kesehatan di lingkungan RSUD Kecamatan Mandau sehingga produk kebijakan dapat dijadikan acuan dan/atau pedoman bagi seluruh unit kegiatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat;
2. Sebagai Pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja RSUD Kecamatan Mandau;
3. Sebagai tolok ukur dalam penyusunan Laporan Pertanggung jawaban Kinerja RSUD Kecamatan Mandau.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

#### **I. PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

#### **II. GAMBARAN PELAYANAN RSUD KECAMATAN MANDAU**

- 2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Kecamatan Mandau
- 2.2. Sumber Daya RSUD Kecamatan Mandau
- 2.3. Kinerja Pelayanan RSUD Kecamatan Mandau
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Kecamatan Mandau

#### **III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

- 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD Kecamatan Mandau

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah  
Terpilih

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota

3.4. Penentuan Isu-isu Strategis

#### IV. TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Kecamatan Mandau

#### V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah RSUD Kecamatan Mandau

#### VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

6.1 Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan  
Indikatif

#### VII. INDIKATOR KINERJA RSUD KECAMATAN MANDAU YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

7.1. Indikator Kinerja RSUD Kecamatan Mandau Yang Mengacu Pada Sasaran  
RPJMD

#### VIII. PENUTUP

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN RSUD KECAMATAN MANDAU**

#### **2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Kecamatan Mandau**

Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau yang selanjutnya disingkat dengan RSUD Kecamatan Mandau adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan mengutamakan pengobatan dan pemulihan tanpa mengabaikan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilaksanakan melalui penyediaan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, tindakan medik dan penunjang medik.

Adapun Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Kecamatan Mandau berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 07 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, dengan uraian sebagai berikut:

##### **2.1.1. Tugas**

RSUD Kecamatan Mandau memiliki tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan, yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan.

##### **2.1.2. Fungsi**

Dalam menyelenggarakan tugas pokok diatas RSUD Kecamatan Mandau memiliki fungsi :

1. Penyelenggaraan pelayanan medis dasar dan spesialistik;
2. Penyelenggaraan pelayanan medik dan penunjang medik;

3. Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan;
4. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
5. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
6. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan;
7. Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan;

### **1.1.3. Struktur Organisasi RSUD Kecamatan Mandau**

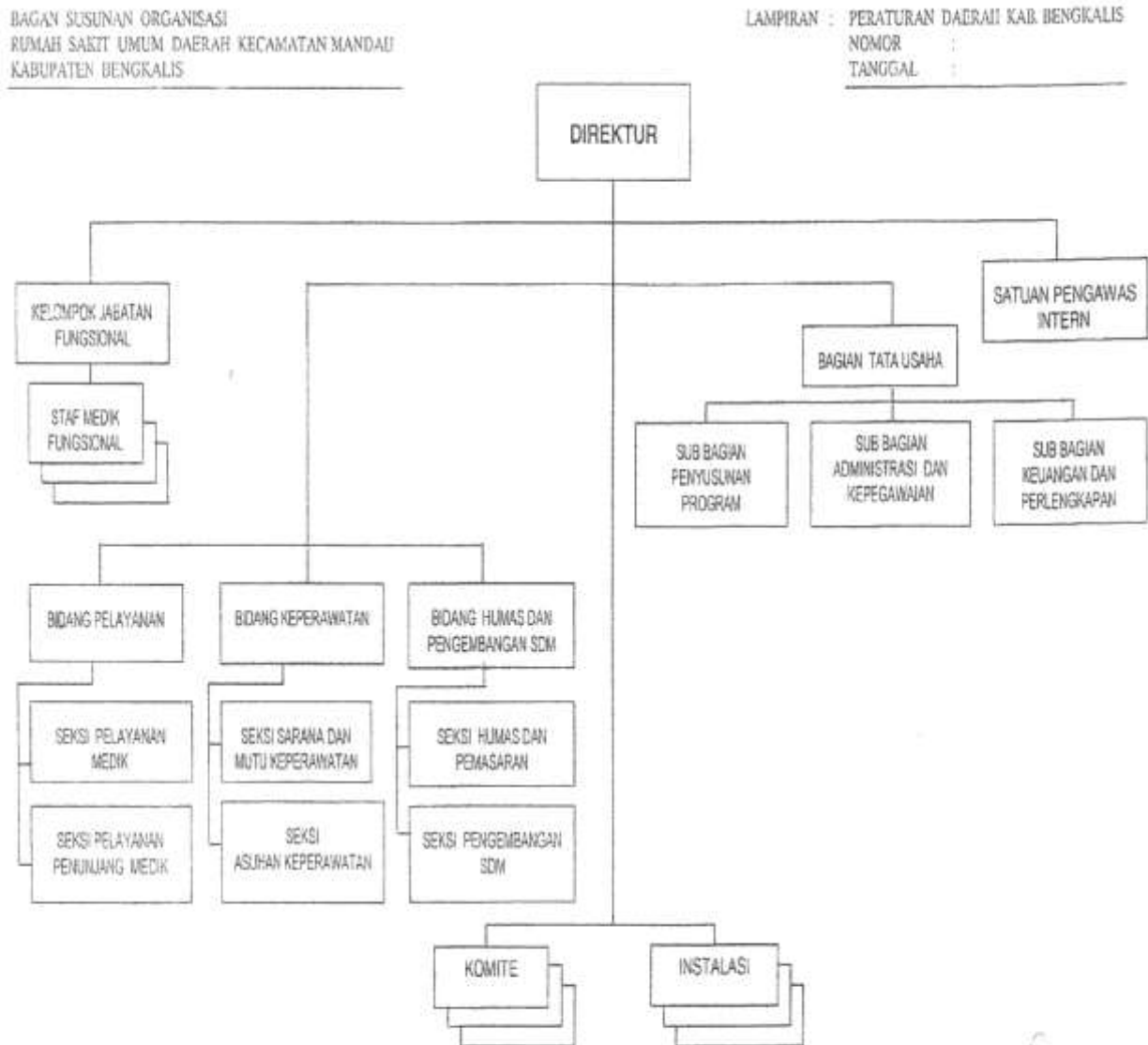
Peraturan Daerah Kecamatan Mandau Nomor 07 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, RSUD memiliki susunan struktur organisasi adalah sebagai berikut :

1. Direktur RSUD
2. Kepala Bagian Tata Usaha, membawahi:
  - a. Sub Bagian Penyusunan Program
  - b. Sub Bagian Administrasi dan Kepegawaian
  - b. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan
3. Bidang Pelayanan, membawahi:
  - a. Seksi Pelayanan Medik
  - b. Seksi Pelayanan Penunjang Medik
4. Bidang Keperawatan, membawahi:
  - a. Seksi Sarana dan Mutu Keperawatan
  - b. Seksi Asuhan Keperawatan
5. Bidang Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia membawahi:
  - a. Seksi Humas dan Pemasaran

b. Seksi Pengembangan SDM

Adapun struktur organisasi RSUD Kecamatan Mandau adalah sebagai mana Gambar dibawah ini :

**Gambar 2.1**  
**Struktur Organisasi RSUD Kecamatan Mandau Berdasarkan Perda Nomor 07 Tahun 2011**



BUPATI BENGKALIS,

H.HERLIYAN SALEH

Berdasarkan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 46 Tahun 2012, tentang Tugas Pokok dan Fungsi Serta Rincian Tugas Pada Rumah Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, struktur organisasi pada RSUD Kecamatan Mandau terdiri dari 1 (satu) pejabat eselon III A, 4 (empat) orang pejabat eselon III B dan 9 (sembilan) orang pejabat struktural eselon IVA. Adapun secara rinci tugas pokok masing-masing unit eselon di RSUD Kecamatan Mandau adalah sebagai berikut:

1. Direktur mempunyai tugas :
  - a. Memimpin dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD sebagaimana dimaksud pada ketentuan Pasal 4, 5, 7 dan Pasal 8 Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
  - b. Memimpin dan membina bawahannya dalam rangka pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi.
  - c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.
2. Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas dibidang pengelolaan, pelayanan Bagian Tata Usaha yang meliputi pengkoordinasian, perencanaan, penyusunan program dan anggaran, pengelolaan keuangan, perlengkapan, administrasi dan kepegawaian, Kepala Bagian Tata Usaha dibantu oleh 3 Kepala Sub Bagian, yaitu:
  - a. Kepala Sub Bagian Penyusunan Program mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta layanan dibidang Penyusunan Program sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- b. Kepala Sub Bagian Administrasi dan Kepegawaian mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta layanan dibidang Administrasi dan Kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku
  - c. Kepala Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta layanan dibidang Keuangan dan Perlengkapan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Kepala Bidang Pelayanan mempunyai tugas pokok membantu Direktur RSUD Kecamatan Mandau dalam perencanaan, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan pelayanan kesehatan Rumah Sakit serta penyelenggaraan, seluruh kegiatan dan mengawasi serta pengendalian program pengadaan kebutuhan guna memperlancar kegiatan pelayanan medis Rumah Sakit sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Kepala Bidang Pelayanan dibantu oleh 2 Kepala Seksi, yaitu:
- a. Kepala Seksi Pelayanan Medik mempunyai tugas menyiapkan bahan bimbingan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta layanan yang berhubungan dengan Pelayanan Medik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - b. Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Medik mempunyai tugas menyiapkan bahan bimbingan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta layanan yang berhubungan dengan Pelayanan Penunjang Medik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Kepala Bidang Keperawatan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan, mengkoordinasikan, mengatur, mengawasi, mengendalikan seluruh kegiatan pelayanan keperawatan, asuhan keperawatan dan sarana keperawatan serta memberikan pertimbangan teknis administrasi keperawatan kepada pimpinan rumah sakit dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kepala Bidang Keperawatan dibantu oleh 2 Kepala Seksi, yaitu:

- a. Kepala Seksi Sarana dan Mutu Keperawatan mempunyai tugas menyiapkan bahan bimbingan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta layanan yang berhubungan dengan Sarana dan Mutu Keperawatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - b. Kepala Seksi Asuhan Keperawatan mempunyai tugas menyiapkan bahan bimbingan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta layanan yang berhubungan dengan Asuhan Keperawatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
5. Kepala Bidang Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas pokok membantu Direktur RSUD Kecamatan Mandau dalam perencanaan, pengkooordinasian, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada RSUD Kecamatan Mandau sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kepala Bidang Hubungan Masyarakat dan Pengembangan sumber Daya Manusia dibantu oleh 2 Kepala Seksi, yaitu:
- a. Kepala Seksi Humas dan Pemasaran mempunyai tugas menyiapkan bahan bimbingan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta layanan yang berhubungan dengan Humas dan Pemasaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - b. Kepala Seksi Pengembangan SDM mempunyai tugas menyiapkan bahan bimbingan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta layanan yang berhubungan dengan Pengembangan SDM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Disamping uraian tugas masing-masing unit eselon RSUD Kecamatan Mandau, juga terdapat unsur pelaksana pelayanan lainnya yang dibagi menjadi 2 jenis pelayanan, yaitu pelayanan spesialis dan sub spesialis serta pelayanan penunjang yang meliputi penunjang medik dan non medik. Adapun penjelasan unsur pelaksana pelayanan sebagaimana tabel dibawah ini :



**Tabel 1.2**

**Unsur Pelaksana Pelayanan RSUD Kecamatan Mandau**

<b>PELAYANAN SPESIALIS DAN SUB SPESIALIS</b>	<b>PELAYANAN PENUNJANG</b>	
	<b>PENUNJANG MEDIK</b>	<b>PENUNJANG NON MEDIK</b>
1. Spesialis Anak 2. Spesialis Penyakit Dalam 3. Spesialis Kebidanan/Kandungan 4. Spesialis Bedah 5. Spesialis Mata 6. Spesialis Patologi Klinik 7. Spesialis Patologi Anatomi 8. Spesialis Anestesi 9. Spesialis Radiologi 10. Spesialis Paru dan Pernafasan 11. Spesialis Syaraf 12. Spesialis THT 13. Spesialis Kulit dan Kelamin 14. Spesialis Jantung 15. Spesialis Orthopedi 16. Spesialis Bedah Mulut 17. Sub Spesialis Bedah Digestif	1. Instalasi Farmasi 2. Laboratorium (Patologi Klinik dan Anatomi) 3. Instalasi Radiologi 4. Instalasi Gizi 5. Instalasi Rehabilitasi Medik 6. Instalasi Bedah Sentral	1. Instalasi Rekam Medik 2. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit 3. Instalasi Pemulasaran Jenazah 4. Instalasi Sanitasi 5. Instalasi Laundry

**2.2 Sumber Daya RSUD Kecamatan Mandau**

Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas-tugas di RSUD Kecamatan Mandau, maka RSUD Kecamatan Mandau mengangkat berbagai tenaga profesi yang sesuai dengan kebutuhan RSUD Kecamatan Mandau. Adapun uraian tenaga profesi tersebut terdiri dari :

**Tabel 2.1**  
**Komposisi Tenaga PNS dan Non PNS**  
**Berdasarkan Formasi Jabatan Tahun 2015**

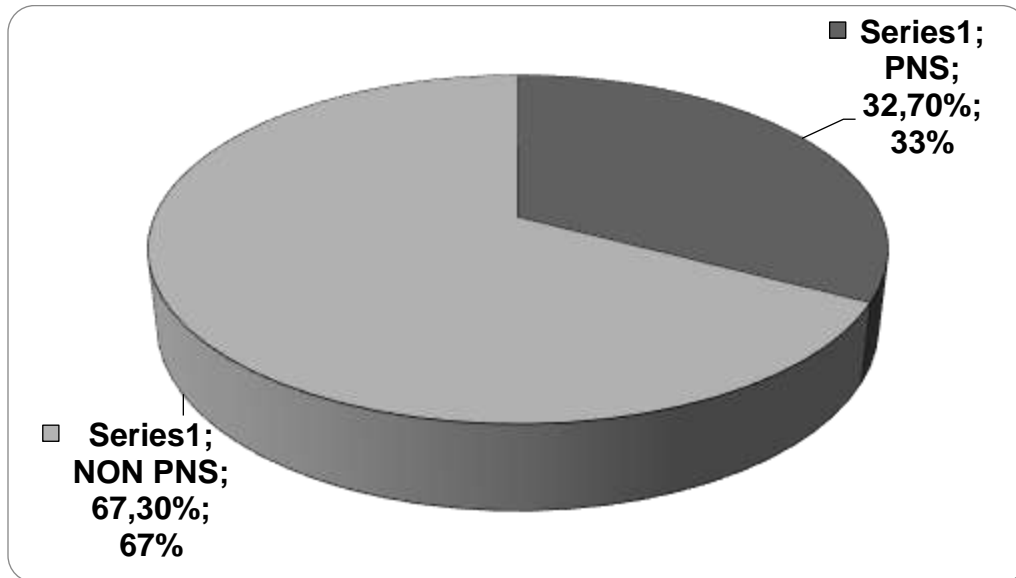
No		Unit (Jabatan)	PNS	Non PNS	Jumlah
1	2	3	4	5	6
<b>I</b>	<b>A</b>	<b>MANAJEMEN</b>	<b>22</b>	<b>47</b>	<b>69</b>
	1	Direktur	1	0	1
	2	Kepala Bagian	1	0	1
	3	Kepala Bidang	3	0	3
	4	Kepala Subbag	3	0	3
	5	Kepala Seksi	6	0	6
	6	Pelaksana administrasi	8	47	55
	<b>B</b>	<b>TENAGA MEDIS</b>	<b>33</b>	<b>18</b>	<b>51</b>
	1	Dokter/Drg Spesialis	19	8	27
	2	Dokter umum	13	6	19
	3	Dokter gigi	1	4	5
	<b>C</b>	<b>TENAGA KEPERAWATAN</b>	<b>85</b>	<b>164</b>	<b>249</b>
	1	Perawat	47	99	146
	2	Perawat gigi	4	0	4
	3	Perawat anastesi	1	0	1
	4	Bidan	33	65	99
	<b>D</b>	<b>TENAGA KESEHATAN LAIN</b>	<b>52</b>	<b>49</b>	<b>101</b>
	1	S2 Ilmu Kesehatan masyarakat	4	0	4
	2	S1 Kesehatan Masyarakat	10	7	17
	3	Radiografer	3	5	8
	4	Nutrisionis	5	3	8
	5	Apoteker	4	3	7
	6	Asisten Apoteker	10	9	19
	7	Sanitarian	3	2	5
	8	Elektromedik	0	1	1
	9	Rekam Medik	2	3	5
	10	Fisioterapis	3	3	6
	11	Refraksionis	3	0	3
	12	Analisis Laboratorium	5	13	18

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
	<b>E</b>	<b>TENAGA NON MEDIS</b>	<b>0</b>	<b>117</b>	<b>117</b>
	1	Teknisi	0	8	8
	2	Petugas IT	0	2	2
	3	Petugas Dapur	0	14	14
	4	Petugas Laundry	0	9	9
	5	Petugas/Operator Limbah	0	7	7
	6	Petugas Keamanan	0	32	32
	7	Petugas Kebersihan	0	38	38
	8	Sopir	0	7	7
<b>TOTAL I</b>			<b>192</b>	<b>395</b>	<b>587</b>

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Pegawai RSUD Kecamatan Mandau**  
**Bedasarkan Status Kepegawaian Tahun 2015**

<b>No</b>	<b>Status Kepegawaian</b>	<b>Jumlah</b>
1	PNS	192
2	NON PNS	395
	<b>TOTAL</b>	<b>587</b>

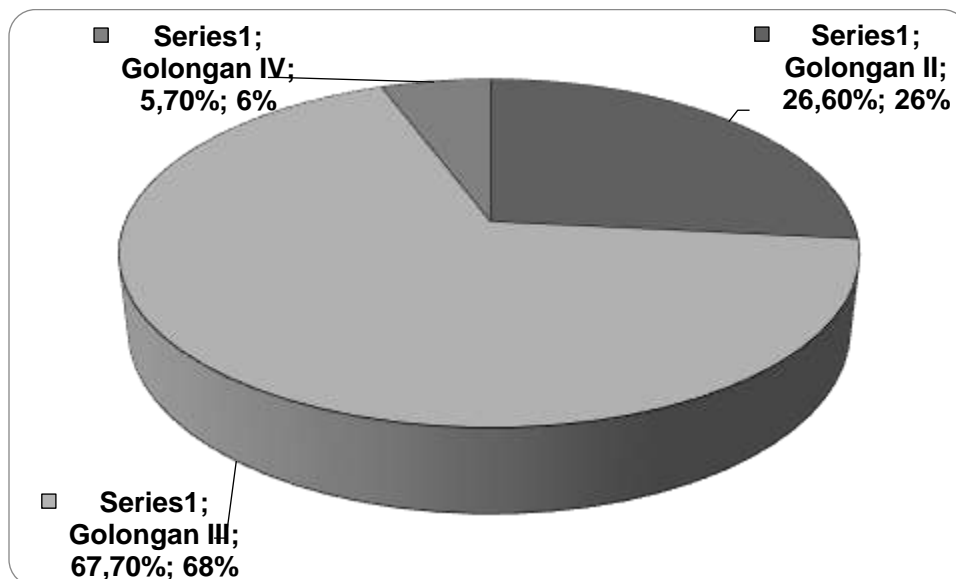
**Gambar 2.1**  
**Jumlah Pegawai RSUD Kecamatan Mandau**  
**Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2015**



**Tabel 2.3**  
**Jumlah PNS/CPNS RSUD Kecamatan Mandau**  
**Berdasarkan Golongan Tahun 2015**

No	Golongan	Jumlah
1	Golongan II	51
2	Golongan III	130
3	Golongan IV	11
	<b>TOTAL</b>	<b>192</b>

**Gambar 2.2**  
**Jumlah PNS/CPNS RSUD Kecamatan Mandau**  
**Berdasarkan Golongan Tahun 2015**



Disamping tenaga profesi yang mendukung tugas-tugas di RSUD Kecamatan Mandau bangunan dan gedung yang dimiliki Rumah Sakit adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.3**  
**Sarana dan Prasarana RSUD Kecamatan Mandau**

No	Nama Alat		Jumlah
1	Alat Medis	Alat-alat Kedokteran	2.098 unit
		Alat-alat Laboratorium	76 unit
2	Alat Non Medis	Alat-alat Angkutan	15 unit
		Alat-alat Bengkel	25 unit
		Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	2.627 unit
		Alat-alat Studio dan Komunikasi	110 unit

### **2.3. Kinerja Pelayanan RSUD Kecamatan Mandau**

Kinerja pelayanan di RSUD Kecamatan Mandau pada tahun 2010 – 2015 dapat dilihat pada hasil pencapaian berdasarkan sasaran/target rencana strategis yang telah disusun sebelumnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut:

**Tabel 2.3**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah**  
**Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis**

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi RS	Target	2010	TARGET					REALISASI				
				2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Indek kepuasan pelanggan	%	-	-	75	78	80	80	-	-	-	83,41	82,25
2.	Pengadaan dan peningkatan sarana prasarana rumah sakit sesuai kebutuhan	%	-	-	90	95	97	100	-	-	-	90,05	100
3.	Ketersediaan jenis obat dan perbekalan kesehatan	%	-	-	85	90	95	100	-	-	-	94,09	100
4.	Bed Occupacy Rate (BOR)	%	-	-	55	58	60	60	-	50,9	59,8	60,5	60,6
5.	Avarenge Length of Stay (ALOS)	Hari	-	-	4,5	5	5,5	6	-	4,85	5,54	6,03	4,42
6.	Bed Turn Over (BTO)	Kali	-	-	40	45	50	55	-	49,5	47,5	54,9	74,9
7.	Turn Over Interval (TOI)	Hari	-	-	4,5	4	3,5	3	-	4,7	3,8	2,6	1,9
8.	Kebradaan SIM RS	Ada	-	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	Tidak ada	Ada	Ada	Ada
9.	Ketersediaan dokumen Standar Prosedur Operasional (SPO) pelayanan	%	-	-	90	95	100	100	-	-	-	100	100
10.	Ketersediaan dokumen perencanaan tahunan rumah sakit	%o	-	-	100	100	100	100	-	-	-	100	100
11.	Ketersediaan Laporan Kinerja Rumah Sakit	%	-	-	100	100	100	100	-	-	-	100	100

**Tabel 2.4**  
**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Kecamatan Mandau**  
**Kabupaten Bengkalis**

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (%)					Rata-rata Pertumbuhan	
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4.085.755.350	5.169.682.722	6.774.208.670	7.939.370.000	8.596.276.000	-	-	5.386.003.317	6.726.329.348	7.717.181.814			80	85	90	6.5%	5%
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.113.113.000	3.429.519.000	4.206.536.500	3.908.775.000	5.197.423.500	-	-	3.809.433.357	3.626.414.095	4.033.197.151			91	98	78	-84%	-81%
Program Peningkatan Disiplin Aparatur		82.800.000		-		-					-						
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	454.270.000	400.000.000	615.000.000	403.000.000	601.200.000	-	-	534.046.800	395.865.355	493.607.416			87	94	82	-72%	-66%
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	-	-	-	-	19.100.000	-		-	-	10.861.358.105			-	-	0	235%	224%
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	2.952.900.000	5.992.230.000	9.237.735.400	10.499.500.000	11.080.800.000	-		8.940.927.973	9.879.377.429	10861358105			93	94	98	92%	94%
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	1.413.600.000	1.766.600.000	3.828.550.000	7.727.000.000	11.225.950.000	-		2.888.500.000	4.259.050.000	7.393.355.000			84	55	69	123%	138%
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	-	385.750.000	1.792.267.800	407.375.000	323.815.000	-	-	371.086.998	300.795.000	168.293.770		-	78	74	44	100%	100%
Program Pengadaan; Peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit/RSJ/RSP/RSM	12.566.536.400	6.444.930.000	7.763.730.200	9.834.838.800	26.021.242.000,00	-		5.197.529.640	8.592.287.250	24.641.616.002			67	87	95	81%	92%



Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru-Paru/RS Mata	412.890.000	476.705.000	639.465.000	730.325.000	845.300.000	-		531.566.880	669.585.810	697.623.300			83	92	100	130%	156%
Program perencanaan pembangunan daerah					52.640.000					-					-		
<b>Jumlah</b>	23.999.064.750	24.148.216.722	33.332.043.570	41.450.183.800	64.554.178.885			37.641.023.604	45.418.240.599	56.006.232.558			83	83	87	41%	49%

## **2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Kecamatan Mandau**

Sejalan dengan dinamika lingkungan strategis, baik nasional maupun global, tantangan dan peluang yang dihadapi oleh RSUD Kecamatan Mandau semakin kompleks. Berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh RSUD menuntut peningkatan peran dan kapasitas RSUD dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat agar semakin lebih baik lagi.

Secara garis besar, lingkungan strategis bersifat eksternal yang dihadapi oleh RSUD Kecamatan Mandau terdiri atas 2 (dua) isu yaitu kesehatan dan globalisasi. Isu kesehatan adalah Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Sedangkan terkait globalisasi adalah adanya perubahan iklim, dan demografi, isu-isu tersebut saling terkait satu dengan yang lain. Adapun Tantangan dan Peluang yang mempengaruhi peran RSUD Kecamatan Mandau baik internal maupun eksternal adalah sebagai berikut :

### **2.3.1 Tantangan**

#### **1. Jumlah Penduduk yang semakin meningkat**

Jumlah penduduk di Kecamatan Mandau dan Kecamatan Pinggir pada tahun 2015, sebesar 326.048 jiwa. Dengan laju pertumbuhan rata-rata sebesar 1,57%, diperkirakan jumlah penduduk di Kecamatan Mandau pada tahun 2021 akan mencapai sekitar 500.000 jiwa.

#### **2. Perubahan Pola Penyakit**

Pada saat ini terjadi beban yang bertumpuk. Pada saat penyakit menular masih menjadi masalah kesehatan di masyarakat seperti masih tingginya angka kesakitan penyakit TBC, Diare, DBD dan sebagainya, maka penyakit tidak menular juga mengalami

peningkatan yang sangat signifikan seperti penyakit jantung, stroke, diabet

es mellitus, hipertensi, kanker dan sebagainya. Beban yang bertumpuk ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya pelayanan di RSUD Kecamatan Mandau.

### 3. Kebakaran Hutan

Satu hal yang menjadi tantangan juga di Propinsi Riau adalah adanya fenomena kebakaran hutan yang terjadi hampir setiap tahun. Kebakaran hutan ini mengakibatkan peningkatan angka kesakitan ISPA dan penyakit saluran pernafasan lainnya yang harus bisa diantisipasi oleh RSUD Kecamatan Mandau. Dengan adanya tantangan ini diperlukan peranan dari RSUD untuk menyiapkan pelayanan kesehatan yang lebih baik lagi.

## **2.3.2 Peluang**

### 2.3.2.1 Banyaknya Rumah Sakit Swasta di wilayah Kecamatan Mandau.

Semakin banyaknya rumah sakit swasta yang ada di wilayah Kecamatan Mandau dengan berbagai fasilitasnya menjadi peluang buat RSUD Kecamatan Mandau untuk dapat lebih meningkatkan peran dan fungsinya dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, cepat dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

### 2.3.2.2 Sistem Jaminan Sosial Nasional.

Sistem Jaminan Sosial Nasional merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin agar setiap rakyat dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang minimal layak menuju terwujudnya kesejahteraan sosial yang berkeadilan bagi seluruh

rakyat. Sistem ini merupakan Program negara (Pemerintah / masyarakat) dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pendekatan sistem. Sistem ini diharapkan dapat menanggulangi risiko ekonomi karena sakit, PHK, pensiun usia lanjut dan risiko lainnya dan merupakan cara (*means*), sekaligus tujuan (*ends*) dalam mewujudkan kesejahteraan. Untuk itu, dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional juga diberlakukan penjaminan mutu pelayanan rumah sakit yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Implementasi SJSN dapat membawa dampak secara langsung dan tidak langsung terhadap pelayanan rumah sakit. Dampak langsung adalah meningkatnya jumlah pasien yang mendaftar ke rumah sakit. Dampak tersebut akan mengakibatkan peran RSUD Kecamatan Mandau semakin meningkat

#### 2.3.2.3 Peningkatan Tipe Kelas RSUD menjadi Kelas B

Terhitung mulai tanggal 25 Maret 2015 RSUD Kecamatan Mandau ditetapkan sebagai RSUD Kelas B. Dengan adanya peningkatan menjadi kelas B ini memberikan peluang kepada RSUD Kecamatan Mandau untuk meningkatkan perannya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan menambah sarana dan prasarana pendukung serta sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan RS Kelas B.

**BAB III**  
**PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS**  
**RSUD KECAMATAN MANDAU**

**1.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD Kecamatan Mandau**

Sebagaimana Tabel 2.4 pencapaian kinerja pada Renstra periode 2010-2015 tersebut di atas, kinerja RSUD Kecamatan Mandau telah menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini bisa dilihat dari seluruh pencapaian kinerja RSUD Kecamatan Mandau sesuai dengan pelayanan RSUD berdasarkan tugas dan fungsinya. Namun demikian, upaya tersebut masih menyisakan beberapa permasalahan di masing-masing tugas dan fungsi pelayanan RSUD yang belum sepenuhnya sesuai dengan harapan masyarakat, antara lain :

1. Fungsi pelayanan medis.

Fungsi pelayanan ini masih belum menunjukkan capaian optimal dalam memberikan pelayanan medis bagi masyarakat. Masih adanya permasalahan di bidang pelayanan medis tersebut disebabkan,

- 1) Masih terbatasnya sarana dan prasarana pelayanan medis.
- 2) Masih terbatasnya tenaga medis yang ada saat ini.
- 3) Masih kurangnya pemahaman pegawai RSUD terhadap pelayanan prima.
- 4) Belum tercapainya standar pelayanan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Dari permasalahan pelayanan medis tersebut RSUD Kecamatan Mandau harus segera mengambil langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan medis agar dapat tercapai optimalisasi pelayanan yang lebih baik lagi.

## 2. Fungsi pelayanan keperawatan.

Fungsi pelayanan ini juga masih belum menunjukkan capaian optimal dalam memberikan pelayanan keperawatan bagi masyarakat. Masih belum optimalnya asuhan keperawatan yang profesional disebabkan :

- 1) Masih rendahnya SDM keperawatan profesional.
- 2) Kurangnya Kepatuhan pegawai Terhadap SPO.
- 3) Belum memadainya Sistem Manajemen dan Pengendalian mutu.

Dari permasalahan fungsi pelayanan keperawatan tersebut RSUD Kecamatan Mandau harus segera mengambil langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan keperawatan agar dapat tercapai optimalisasi pelayanan yang lebih baik lagi.

## 3. Fungsi pelayanan penunjang.

Fungsi pelayanan ini juga masih belum menunjukkan capaian optimal dalam memberikan pelayanan penunjang bagi rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Masih belum optimalnya pelayanan penunjang disebabkan :

- 1) Masih terbatasnya sarana dan prasarana pelayanan penunjang.
- 2) Masih belum memadainya pengelolaan asset.
- 3) Masih terbatasnya obat dan BHP (Bahan Habis Pakai).
- 4) Masih belum terpenuhinya SDM yang berkualitas.

Dari permasalahan fungsi pelayanan penunjang tersebut RSUD Kecamatan Mandau harus segera mengambil langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan penunjang agar dapat tercapai optimalisasi pelayanan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik lagi.

## **3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih**

### **3.2.1. Visi**

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan yang didalamnya berisi suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen stakeholders.

Sesuai dengan arahan RPJMD Kabupaten Bengkalis periode 2016-2021 bahwa pemerintah Kabupaten Bengkalis ingin mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun Visi Pemerintah Kabupaten Bengkalis Sesuai dengan RPJMD periode 2016-2021 sebagai berikut :

**”Terwujudnya Kabupaten Bengkalis sebagai Model Negeri Maju dan Makmur di Indonesia”**

### **3.2.2. Misi**

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara program dan kegiatan tanpa mengabaikan mandat yang diberikan. Adapun misi Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pemerintahan yang berwibawa, transparan dan bertanggungjawab serta dapat melaksanakan kepemimpinan dengan bijak, berani dan ikhlas;

2. Mewujudkan pengelolaan seluruh potensi daerah dan Sumber Daya Manusia untuk kemakmuran rakyat;
3. Mewujudkan penyediaan infrastruktur yang berkualitas untuk kesejahteraan rakyat.

Sesuai dengan Misi tersebut maka Tujuan yang akan dicapai Pemerintah Kabupaten Bengkalis dalam RPJMD periode 2016-2021, yang berkaitan dengan kesehatan adalah “Pembangunan sumber daya manusia. Institusi pendidikan dan kesehatan yang ada di Kabupaten Bengkalis memerlukan transformasi agar hasilnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Kemudahan kedua sarana ini perlu dibangun untuk memfokuskan kebutuhan rakyat secara efektif”. Tujuan tersebut akan dicapai dengan sasaran adalah : Peningkatan pelayanan kesehatan.

Tujuan dan sasaran tersebut menjadi pedoman RSUD Kecamatan Mandau untuk penyusunan tujuan dan sasaran dalam Renstra RSUD Kecamatan Mandau periode 2016-2021 agar arah kebijakan dan program pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Bengkalis periode 2016-2021 sinkron dan terintegrasi dengan arah dan kebijakan serta program dan kegiatan dalam Renstra RSUD Kecamatan Mandau. Adapun sinkronisasi dan integrasi RPJMD dan Renstra RSUD Kecamatan Mandau adalah sebagai berikut :



**Tabel 3.1**

**Misi, Tujuan, Sasaran, Urusan dan Program Pembangunan Daerah  
Berdasarkan RPJMD Kabupaten Bengkalis Periode 2016-2021**

<b>MISI (2)</b>	<b>TUJUAN (2)</b>	<b>SASARAN</b>	<b>URUSAN</b>	<b>SKPD</b>
Mewujudkan pengelolaan seluruh potensi daerah dan Sumber Daya Manusia untuk kemakmuran rakyat	Pembangunan sumber daya manusia. Institusi pendidikan dan kesehatan yang ada di Kabupaten Bengkalis memerlukan transformasi agar hasilnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Kemudahan kedua sarana ini perlu dibangun untuk memfokuskan kebutuhan rakyat secara efektif	Peningkatan pelayanan kesehatan	Kesehatan	RSUD

**3.3. Telaahan Renstra K/L**

Untuk mengoptimalkan capaian sasaran strategis sesuai dengan tujuan dan sasaran dalam RPJMD Kabupaten Bengkalis periode 2016-2021 maka perlu juga dilakukan sinkronisasi dan integrasi dengan capaian Renstra K/L dan Renstra Provinsi Riau dengan Renstra Kabupaten Bengkalis agar kesesuaian capaian tersebut dapat memberikan kontribusi secara berjenjang dari Kabupaten Bengkalis

ke Provinsi Riau dan selanjutnya secara vertikal di Nasional bisa tercapai.

Kesesuaian antara capaian Kabupaten Bengkalis dengan Provinsi dan Kementerian terkait dapat memperjelas arah tujuan dan sasaran pembangunan bidang Kesehatan baik ditingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota. Saat ini Kabupaten Bengkalis sudah berupaya meningkatkan target pencapaian sesuai dengan target Provinsi dan Kementerian terkait. Target tersebut akan terus ditingkatkan untuk periode 2016-2021 sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penduduk yang sehat selanjutnya dapat menurunkan angka kemiskinan dan angka pengangguran baik di tingkat desa, kecamatan dan kota, dan selanjutnya dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

**Tabel 3.2.**  
**Perbandingan Capaian Sasaran Renstra Kementerian Terkait**  
**dan Provinsi Riau dengan Kabupaten Bengkalis**

No	Indikator Kinerja	Capaian Sasaran pada Renstra SKPD Kabupaten/Kota	Capaian Sasaran Renstra SKPD Provinsi	Capaian Sasaran pada Renstra K/L
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Cakupan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	100%	100%	100%
2	Cakupan Pelayanan Gawat Darurat level 1 yg harus diberikan Sarkes (RS) Kabupaten	100%	100%	100%
3	Persentase Penerapan SPM di RS	100%	100%	100%
4	Indeks Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%
5	Persentase obat yang memenuhi standar, cukup dan terjangkau	100%	100%	100%

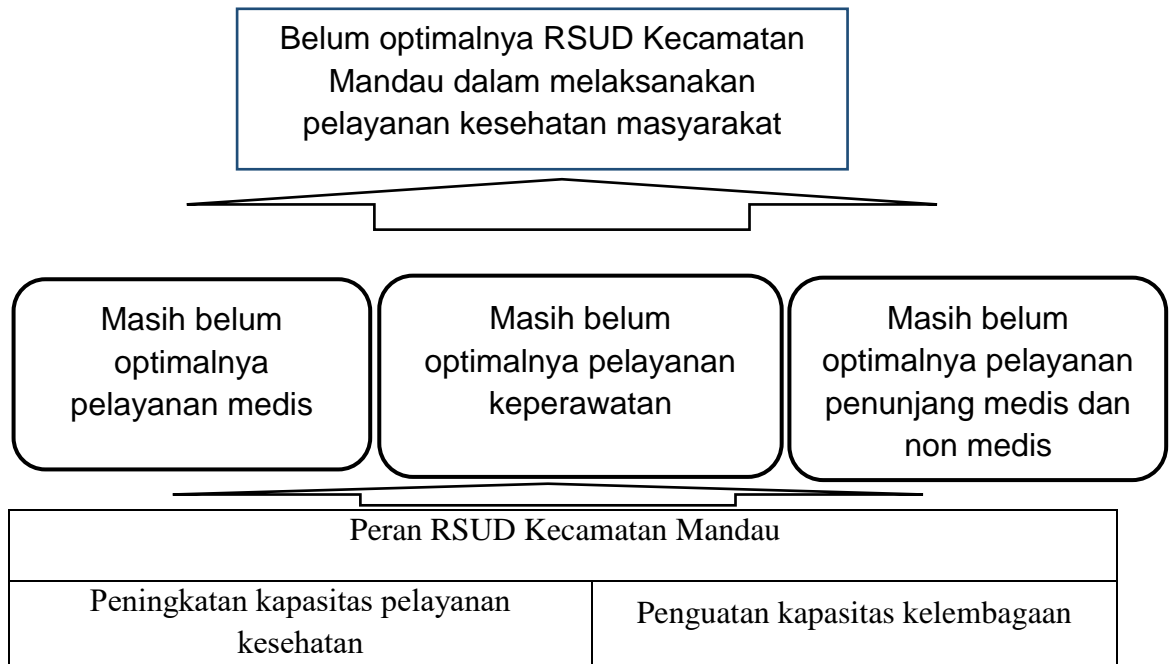
6	Persentase Instalasi Farmasi di Rumah Sakit yang melaksanakan pelayanan kefarmasiaan sesuai standar	100%	100%	100%
7	Persentase Penggunaan Obat Rasional	70%	70%	70%

### 3.4. Penentuan Isu-isu Strategis

Selama periode 2010-2015, pelaksanaan peran dan fungsi RSUD Kecamatan Mandau tersebut di atas telah diupayakan secara optimal sesuai dengan hasil pencapaian kinerjanya. Namun demikian, upaya tersebut masih menyisakan permasalahan yang belum sepenuhnya sesuai dengan harapan masyarakat, antara lain (1) Masih belum optimalnya pelayanan medis, 2) Masih belum optimalnya asuhan keperawatan yang profesional, (3) Masih belum optimalnya pelayanan penunjang untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang diharapkan masyarakat.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut di atas terdapat beberapa penyebab permasalahan yang sangat strategis dan sangat penting bagi peran RSUD dalam melakukan pembenahan di masa mendatang sehingga diharapkan pencapaian kinerja berikutnya akan lebih optimal. Di bawah ini pada Gambar 4.1 terdapat diagram yang menunjukkan analisa permasalahan pokok dan isu-isu strategis sesuai dengan tupoksi dan kewenangan RSUD Kecamatan Mandau adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.3**  
**Analisis Permasalahan Pokok Dan Isu Strategis Tupoksi Dan Kewenangan**



Berdasarkan kondisi obyektif yang dipaparkan di atas, kapasitas RSUD Kecamatan Mandau sebagai lembaga yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat masih perlu terus dilakukan penguatan secara kelembagaan agar pencapaian kinerja di masa mendatang dapat memastikan berjalannya proses pengobatan dan perawatan pasien yang lebih baik dalam menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat sehingga RSUD Kecamatan Mandau diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan kesehatan masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut, ada 3 (tiga) isu strategis dari permasalahan pokok yang dihadapi RSUD Kecamatan Mandau sesuai dengan peran dan kewenangan agar lebih optimal sehingga perlu terus diperkuat dalam peningkatan kinerja di masa yang akan datang antara lain:

- 1) Masih belum optimalnya pelayanan medis.
- 2) Masih belum optimalnya pelayanan keperawatan yang profesional.
- 3) Masih belum optimalnya pelayanan penunjang medis dan non medis.

Untuk memperkuat peran dan kewenangan tersebut secara efektif, RSUD Kecamatan Mandau terus melakukan perbaikan, dan pengembangan secara kelembagaan baik SDM, organisasi dan tatalaksana yang menyangkut peran dan tugas pokok dan fungsinya. Di samping itu, kondisi lingkungan strategis dengan dinamika perubahan yang sangat cepat, menuntut RSUD Kecamatan Mandau dapat mampu beradaptasi dalam pelaksanaan peran-perannya secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Dengan etos tersebut, diharapkan mampu menjadi katalisator dalam proses pencapaian tujuan pembangunan kesehatan nasional.

## **BAB IV**

### **TUJUAN DAN SASARAN**

#### **4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Kecamatan Mandau**

Sesuai dengan Tujuan dan sasaran RPJMD Kecamatan Mandau periode 2016 -2021 berdasarkan isu-isu strategis tersebut di atas maka untuk mewujudkan visi dan misi RSUD Kecamatan Mandau periode tahun 2016-2021 ditetapkan tujuan dan sasaran.

Adapun tujuan yang telah ditetapkan adalah terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat rujukan/rumah sakit dengan sasaran sebagai berikut :

1. Terwujudnya SDM yang mampu berkompetisi dalam memberikan pelayanan Prima berbasis iptek kepada masyarakat.
2. Tersedianya sarana dan prasarana Rumah Sakit yang lengkap dan modern.
3. Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang bermutu, prima, paripurna, terjangkau dan menjalankan fungsi sebagai pusat rujukan
4. Terwujudnya manajemen pelayanan rumah sakit dengan proses percepatan pelayanan sesuai dengan standar yang telah di tetapkan

Adapun tabel tujuan dan sasaran jangka menengah RSUD Kecamatan Mandau dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.1.**

**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Kecamatan Mandau**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Data capaian tahun awal perencanaan	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke					
					2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat rujukan/rumah sakit	Tersedianya pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan pasien	Bed occupancy rate (BOR)	60.6%	61.5%	68%	70%	78%	80%	85%
			Average length of stay (ALOS)	4.4 Hari	6 Hari	6.5 Hari	6.5 Hari	7 Hari	7 Hari	7 Hari
			Bed turn over (BTO)	74.9 Kali	50 Kali	50 Kali	50 Kali	50 Kali	50 Kali	50 Kali
			Turn over interval (TOI)	1.9 Hari	2 Hari	2 Hari	2 Hari	2 Hari	2 Hari	2 Hari
		Tersedianya sarana dan prasarana sesuai standar pelayanan rumah sakit	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana serta alat kesehatan rumah sakit sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Terwujudnya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang termotivasi memberikan pelayanan prima	indek kepuasan masyarakat	82.25%	83%	85%	87%	90%	92%	92%
		Terwujudnya manajemen pelayanan rumah sakit sesuai standar yang telah ditetapkan	Tingkat Pencapaian Akreditasi RS	Utama	Utama	Utama	Utama	utama	utama	utama
			Keberadaan SIMRS	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

## BAB V

### STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

#### 5.1 Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah RSUD Kecamatan Mandau

<b>Visi: “Menjadi Rumah Sakit Andalan dan Pusat Rujukan Spesialistik di Kabupaten Bengkalis</b>			
Misi 1: Meningkatkan Profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM)			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Terselenggaranya Pendidikan dan Pelatihan yang mampu menghasilkan SDM Profesional, Kompeten dan berkualitas	Terwujudnya SDM yang mampu berkompetensi dalam memberikan Pelayanan Prima, berbasis IPTEK kepada masyarakat.	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis melalui berbagai pendidikan berkelanjutan/ Spesialistik/sub spesialis dan pelatihan baik umum maupun spesifik	Meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang bermutu dan berdaya saing tinggi melalui perluasan dan aksesibilitas pada sumber pelayanan dasar kesehatan masyarakat.
Misi 2: Meningkatkan Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pelayanan Rumah Sakit;			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Tersedianya penelitian dan pengembangan ilmu kedokteran serta ilmu kesehatan lainnya	Tersedianya Sarana dan Prasarana RS yang lengkap dan Modern	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana RSUD Kecamatan Mandau	Meningkatkan kualitas upaya pelayanan kesehatan perseorangan kepada masyarakat melalui ketersediaan infrastruktur kesehatan yang



		Bengkalis melalui mekanisme APBD.	didukung oleh ketersediaan alat-alat kesehatan yang lengkap dan modern serta tenaga medis dan non medis yang professional
Misi 3: Meningkatkan Mutu Pelayanan Rumah Sakit			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Terwujudnya Pelayanan kesehatan yang bermutu, Prima, Paripurna, Terjangkau dan menjalankan fungsi sebagai Pusat Rujukan.	Tersedianya pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan masyarakat	Meningkatan mutu pelayanan Rumah sakit yang prima, paripurna, terjangkau dan sebagai pusat rujukan spesialistik.	Mengoptimalkan pengembangan dan pemanfaatan potensi geografis daerah yang strategis guna memperluas jangkauan pelayanan kesehatan dalam peningkatan pendapatan RSUD Kecamatan Mandau
Misi 4 : Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Tersedianya manajemen pelayanan rumah sakit yang efektif dan efisien	Terwujudnya manajemen pelayanan RS dengan proses percepatan pelayanan sesuai standar yang telah ditetapkan	Pengembangan SIMRS dan ketersediaan semua standar pelayanan operasional	Penggunaan informasi dan teknologi sebagai basis pelayanan kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna dalam sistem pelayanan yang cepat, tepat dan terjangkau oleh daya beli masyarakat

## **MOTTO RSUD KECAMATAN MANDAU ADALAH :**

### **“Ikhlas dalam bekerja, Santun dalam melayani”**

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran pelayanan RSUD Kecamatan Mandau periode 2016-2021 disusun berdasarkan tantangan dan peluang yang telah dijelaskan di atas serta kekuatan dan kelemahan yang berasal dari lingkungan internal pelayanan RSUD dengan menggunakan teknik analisis SWOT. Adapun hasil analisis SWOT dalam menentukan strategi dan kebijakan RSUD Kecamatan Mandau dalam mencapai tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

#### 5.1.1 Kekuatan (*Strength*)

1. Jumlah sumber daya manusia (SDM) mendukung.
2. Kelas rumah sakit sudah kelas B tapi operasional dan SOTK nya yang belum
3. SOTK masih Type C.
4. Standar prosedur operasional (SPO) tersedia.
5. Telah ditetapkannya sebagai RS yang menerapkan PPK-BLUD.

#### 5.1.2 Kelemahan (*Weakness*)

1. Kualitas SDM masih perlu ditingkatkan.
2. Terbatasnya sarana dan prasarana.
3. Lemahnya penerapan SPO.
4. Belum optimalnya sistem penghargaan dan sanksi.
5. Kurangnya disiplin kerja.

#### 5.1.3 Peluang (*Opportunity*)

1. Regulasi mengenai jaminan Sistem Kesehatan Nasional (SJKN).
2. Status RS sebagai rumah sakit rujukan regional.
3. Sistem Jaminan Sosial Nasional.

#### 5.1.4 Tantangan (*Threat*)

1. Banyaknya rumah sakit swasta.
2. Bertambahnya jumlah penduduk.
3. Perubahan Iklim.

**Tabel 5.1**  
**Penilaian Analisa SWOT**

Analisa Lingkungan Internal (*Strength & Weakness*):

Kekuatan ( <i>Strength</i> )	No	Obyek yang dianalisa	SKOR
	1.	Jumlah sumber daya manusia (SDM) mendukung	5
	2.	Kelas rumah sakit sudah kelas B	2
	3.	SOTK jelas	1
	4.	Standar operasional prosedur (SOP) tersedia	3
	5.	Telah ditetapkannya sebagai RS yang menerapkan PPK-BLUD	4
		<b>TOTAL</b>	
Kelemahan ( <i>Weakness</i> )	No	Obyek yang dianalisa	SKOR
	1.	Kualitas SDM masih perlu ditingkatkan	3
	2.	Terbatasnya sarana dan prasarana	2
	3.	Lemahnya penerapan SOP	4
	4.	Belum optimalnya sistem penghargaan dan sanksi	1
	5.	Kurangnya disiplin kerja	5
		<b>TOTAL</b>	

Analisa Lingkungan Eksternal (*Opportunity & Threats*):

Pe lu	No	Obyek yang dianalisa	SKOR

	1.	Regulasi mengenai Sistem jaminan kesehatan nasional (SJKN)	3
	2.	Status RS sebagai rumah sakit rujukan regional	5
	3.	Sistem Jaminan Sosial Nasional	4
		<b>TOTAL</b>	<b>15</b>

Tantangan (Threat)	No	Obyek yang dianalisa	SKOR
	1.	Banyaknya rumah sakit swasta	4
	2.	Jumlah Penduduk yang meningkat	2
	3.	Perubahan Iklim	5
		<b>TOTAL</b>	<b>11</b>

*Skor diukur dari Skala: (1) Sangat Kecil, (2) Kecil, (3) Sedang, (4) Besar, dan (5) Sangat Besar*

**Tabel 5.2**  
**Formulasi Strategi SWOT**

<b>FAKTOR EKSTERNAL</b>  <b>FAKTOR INTERNAL</b>	<b>PELUANG (OPPORTUNITY)</b>	<b>TANTANGAN (THREATS)</b>
		1. Regulasi mengenai jaminan kesehatan nasional (SJKN); 2. Status RS sebagai rumah sakit rujukan regional; 3. Regulasi Sistem Jaminan Sosial Nasional
<b>KEKUATAN (STRENGTH)</b>	<b>(SO)</b>	<b>(ST)</b>
1. Jumlah sumber daya manusia (SDM) mendukung; 2. Kelas rumah sakit sudah kelas B; 3. SOTK jelas; 4. Standar operasional prosedur (SOP) tersedia; 5. Telah ditetapkannya sebagai RS yang menerapkan PPK-BLUD	1. Meningkatkan cakupan pelayanan rawat inap di RS melalui penambahan jumlah tempat tidur, khususnya kelas III; 2. Meningkatkan cakupan pelayanan rawat jalan di poliklinik spesialis melalui pemenuhan kebutuhan dokter spesialis dan subspecialis; 3. Meningkatkan dan membuka kerjasama yang luas dengan pihak ketiga.	1. Meningkatkan profesionalisme dalam pelayanan kesehatan sehingga mampu bersaing dengan RS swasta melalui penempatan dan distribusi SDM sesuai dengan kompetensi; 2. Meningkatkan atau menambah paket pelayanan kesehatan yang dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke RS; 3. Meningkatkan penyebaran informasi terkait perubahan regulasi melalui kegiatan sosialisasi.
<b>KELEMAHAN (WEAKNESS)</b>	<b>(WO)</b>	<b>(WT)</b>
1. Kualitas SDM masih perlu ditingkatkan 2. Terbatasnya sarana dan prasarana 3. Lemahnya penerapan SOP 4. Belum optimalnya sistem penghargaan dan sanksi 5. Kurangnya disiplin kerja	1. Meningkatkan kompetensi SDM khususnya tenaga fungsional melalui pendidikan lanjutan, diklat/ kursus/ pelatihan/ bimtek; 2. Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana secara bertahap dengan membuat perencanaan yang baik sesuai dengan sumber dana yang ada; 3. Melaksanakan implementasi SOP yang sudah ditetapkan dan meningkatkan disiplin kerja dengan memberikan penghargaan dan sanksi terhadap pelaksanaan SOP.	1. Meningkatkan kemampuan RS dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan mengoptimalkan kemampuan SDM dan sarana/ prasarana yang ada. 2. Meningkatkan implementasi SOP sesuai dengan regulasi nasional melalui kegiatan refreshing/ bimtek dan melakukan monitoring/ evaluasi dalam pelaksanaannya.

**Tabel 5.3**  
**Strategi, Kebijakan dan Program**

No.	Strategi	Kebijakan	Program
1.	Terwujudnya SDM yang mampu berkompetensi dalam memberikan Pelayanan Prima, berbasis IPTEK kepada masyarakat.	Meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang bermutu dan berdaya saing tinggi melalui perluasan dan aksesibilitas pada sumber pelayanan dasar kesehatan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.</li> </ol>
2.	Tersedianya Sarana dan Prasarana RS yang lengkap dan Modern	Meningkatkan kualitas upaya pelayanan kesehatan perseorangan kepada masyarakat melalui ketersediaan infrastruktur kesehatan yang didukung oleh ketersediaan alat-alat kesehatan yang lengkap dan modern serta tenaga medis dan non medis yang professional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana RS.</li> <li>2. Program pemeliharaan sarana dan prasarana RS.</li> </ol>
3.	Tersedianya pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan masyarakat	Mengoptimalkan pengembangan dan pemanfaatan potensi geografis daerah yang strategis guna memperluas jangkauan pelayanan kesehatan dalam peningkatan pendapatan RSUD Kecamatan Mandau	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program upaya kesehatan masyarakat.</li> <li>2. Program peningkatan kualitas pelayanan BLUD.</li> <li>3. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</li> </ol>
4.	Terwujudnya manajemen pelayanan RS dengan proses percepatan pelayanan sesuai standar yang telah ditetapkan	Penggunaan informasi dan teknologi sebagai basis pelayanan kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna dalam sistem pelayanan yang cepat, tepat dan terjangkau oleh daya beli masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program standarisasi pelayanan kesehatan.</li> <li>2. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.</li> <li>3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</li> </ol>

**BAB VI**

**Tabel 6.1. Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok sasaran dan Pendanaan Indikatif**

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	KODE		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM(OUTCOME DAN OUTPUT)	Data Capaian Pada Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja Akhir Periode Renstra RS		Unit Kerja Penanggung jawab	Lokasi	
								2016		2017		2018		2019		2020		2021						
								Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)					Target
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat rujukan/rumah	Tersedianya pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan pasien	Porsentase Ketersediaan jenis obat dan perbekalan kesehatan yang dibutuhkan	03	15	Program obat dan perbekalan kesehatan	Persentase penyediaan obat, bahan kimia dan bahan habis Pakai pada setiap tahunnya	50%	50%	9.503	60%	4.980	70%	6.000	80%	6.500	90%	9.550	100%	10.000	100%	46.533	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau	
		Bed occupancy rate (BOR)	03	15	001	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah kelompok jenis obat, bahan kimia dan bahan habis pakai yang disediakan dalam satu tahun	3 Jenis	3 Jenis	9.503	3 Jenis	4.980	3 Jenis	6.000	2 Jenis	6.500	3 Jenis	9.550	3 Jenis	10.000	17 Jenis	46.533	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
		Average length of stay (ALOS)	03	16		Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase peningkatan pelayanan kesehatan pada masyarakat setiap tahunnya	50%	50%	11.415	60%	11.458	70%	14.000	80%	14.451	90%	15.000	100%	15.500	100%	81.824	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
		Bed turn over (BTO)	03	16	026	Penyediaan jasa pelayanan kesehatan rumah sakit	Jumlah tenaga kesehatan non ASN RSUD yang dijamin kesejahteraannya setiap tahun	299 Orang	299 Orang	11.415	213 Org	11.458	281 Org	14.000	331 Org	14.451	331 Org	15.000	331 Org	15.500	1872 Org	81.824	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
		Turn over interval (TOI)	03	19		Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase pencapaian Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	50%	50%	155	60%	360	70%	55	80%	100	90%	300	100%	400	100%	1.370	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
					001	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Persentase Pemenuhan Informasi kesehatan oleh masyarakat	100%	100%	53	100%	55	100%	55	-	0	100%	150	100%	200	500%	513	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
					008	Penyebarluasan informasi kesehatan melalui media cetak dan elektronik	Capaian penyebarluasan informasi kesehatan melalui media cetak dan elektronik	100%	100%	102	100%	305	-	-	100%	100	100%	150	100%	200	500%	857	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau

		Net death rate (NDR)	03	23	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Persentase Pencapaian Standarisasi Pelayanan Kesehatan dalam satu tahun</b>	50%	50%	155	60%	110	70%	60	80%	898	90%	700	100%	800	100%	2.723	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
				001	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	Jumlah Penyusunan standar pelayanan kesehatan yang terlaksana	1 Kgt	1 Kgt	103	1 Kgt	55	1 Kgt	60	2 Kgt	848	1 Kgt	500	1 Kgt	550	7 Kgt	2.116	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
				020	Penyediaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	Jumlah Penyediaan SIMRS yang terlaksana	100%	100%	52	100%	55	-	-	100%	50	100%	200	100%	250	500%	607	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
		Gross death rate (GDR)	03	33	<b>Program Peningkatan Kualitas Pelayanan BLUD</b>	<b>Persentase Tercapainya Peningkatan Mutu pelayanan kesehatan RS setiap tahunnya</b>	50%	50%	25.005	60%	47.805	70%	37.005	80%	52.005	90%	55.005	100%	60.005	100%	276.830	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
				001	Pelayanan Kesehatan RSUD	Terlaksananya pelayanan yang berkualitas	3 Kelompok	3 Kelompok	25.005	3 Kelompok	47.805	3 Kelompok	37.005	3 Kelompok	52.005	3 Kelompok	55.005	3 Kelompok	60.005	18 Kelompok	276.830	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
	Tersedianya sarana dan prasarana sesuai standar pelayanan rumah sakit	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar	03	02	<b>Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Dalam satu Tahun</b>	50%	50%	2.836	60%	1.825	70%	2.315	80%	2.570	90%	0	0	2.500	100%	2.978	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
			03	02	003	Pembangunan Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dibangun	1 Kegiatan	1 Kegiatan	478	0	-	0	-	0	0	0	1 Kgt	2.500	2 Kgt	2.978	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
				007	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah unit perlengkapan gedung kantor yang disediakan dalam satu tahun	1 Unit	1 Unit	400	25 Unit	205	-	0	-	0	25 Unit	225	25 Unit	250	76 Unit	1.080	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
				009	Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah unit peralatan gedung kantor yang disediakan dalam satu tahun	11 Unit	11 Unit	500	200 Unit	300	10 Unit	210	37 Unit	410	136 Unit	800	25 Unit	850	278 Unit	3.070	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
				010	Pengadaan mebeleur	Jumlah unit mebeleur yang disediakan dalam satu tahun	4 Unit	4 Unit	-	100 Unit	150	16 Set	130	29 Unit	60	136 Unit	605	140 Unit	650	114 Unit	1.595	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
				021	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	Jumlah rumah dinas yang dipelihara dalam satu tahun	11Unit	11Unit	200	11 Unit	105	-	0	11 unit	100	11 Unit	110	11 Unit	120	55 Unit	635	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
				022	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Persentase gedung kantor yang dipelihara dalam satu tahun	100&%	100%	433	100%	505	100%	1.155	100%	650	100%	1.300	100%	2.750	600%	6.793	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau



				024	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara dalam satu tahun	2 Unit	2 Unit	155	12 Unit	155	12 Unit	110	3 Unit	150	3 Unit	155	3 Unit	160	35 Unit	885	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau	
				028	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Persentase peralatan gedung kantor yang dipelihara dalam satu tahun	100%	100%	465	100%	405	100%	500	100%	1.200	100%	1.250	100%	1.300	600%	5.120	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau	
				046	Pembangunan Taman, Lapangan Upacaradan Fasilitas parkir gedung kantor	Jumlah Kegiatan Pada Pembangunan Taman, Lapangan Upacara dan Fasilitas parkir gedung kantor	1 Kgt	1 Kgt	205	-	0	1 kgt	210	-	0	1Kgt	1.005	-	0	3 Kgt	1.420	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau	
			03	26	<b>Program Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata</b>	<b>Persentase kecukupan sarana dan prasarana RSUD setiap tahun</b>	<b>50%</b>	<b>50%</b>	<b>25.851</b>	60%	<b>5.925</b>	<b>70%</b>	<b>80</b>	80%	<b>2.870</b>	<b>90%</b>	<b>9.450</b>	<b>100%</b>	<b>12.550</b>	100%	<b>14.815</b>	<b>RSUD Kec. Mandau</b>	<b>RSUD Kec. Mandau</b>	
			03	26	002	Pembangunan Ruang Poliklinik Rumah Sakit	Jumlah Kegiatan Pembangunan Ruang Poliklinik Rumah Sakit yang di laksanakan	1 Kgt	1 Kgt	305	-	0	0%	0	2 kgt	3.255	0	0	1 Kgt	3.500	4 Kgt	7.060	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
				004	Penambahan Ruang Rawat Inap RS (VVIP,VIP,Kelas I,II & III)	Jumlah Kegiatan Penambahan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit yang di laksanakan	0	-	0	0	0	0	0	1 Kgt	3.755	0	0	1 Kgt	4.000	2 Kgt	7.755	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau	
				005	Pengembangan ruang gawat darurat	Jumlah kegiatan ruang gawat darurat yang dikembangkan dalam satu tahun	2 Kgt	2 Kgt	200	1 Kgt	205	-	0	-	0	-	0	-	0	3 Kgt	405	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau	
				007	Pengembangan Ruang Operasi	Jumlah Kegiatan Pengembangan ruang operasi yang kembangkan beserta kelengkapannya	1 Kgt	1 Kgt	12.005	3 Kgt	2.000	2 Kgt	4.695	-	0	-	0	-	0	2 Kgt	18.700	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau	
				018	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	Jumlah kelompok jenis alat-alat kesehatan yang diadakan dalam satu tahun	6 Jenis	6 Jenis	11.733	8 Jenis	2.000	1 Jenis	1.364	1 Jenis	1.500	1 Jenis	7.500	1 Jenis	10.500	18 Jenis	34.597	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau	

				020	Pengadaan ambulace/mobil jenazah	Jumlah ambulace/mobil jenazah yang diadakan dalam satu tahun	1 Unit	1 Unit	400	1 Unit	455	-	0	-	0	-	0	-	0	2 Unit	855	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
				022	Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur; ruang pasien; laundry; ruang tunggu dan lain-lain)	Jumlah kegiatan perlengkapan rumah tangga rumah sakit yang disediakan dalam satu tahun	1 Kgt	1 Kgt	103	1 Kgt	205	-	0	-	0	1 Kgt	400	1 Kgt	450	4 Kgt	1.158	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
				029	Pemeliharaan sanitasi lingkungan dan pengolahan air bersih	Frekuensi dilakukannya pemeliharaan terhadap sanitasi lingkungan dan pengolahan air bersih dalam satu tahun	1 Tahun	1 Tahun	500	1 Tahun	405	1 Tahun	1.285	1 Tahun	500	1 Tahun	550	1 Tahun	600	6 Tahun	3.840	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
				032	Pengadaan gas oxygen dan N2O	Jumlah jenis gas oksigen, N2O dan pemadam kebakaran yang disediakan dalam satu tahun	5 Jenis	5 Jenis	605	5 Jenis	655	1 Jenis	895	1 Jenis	870	1 Jenis	1.000	1 Jenis	1.000	14 Jenis	5.025	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
				034	Pengadaan Alat-Alat Kesehatan RSUD Mandau(DAK)	Jumlah Alat-alat Kesehatan yang tersedia				2 Paket	3.130	1 Paket	2.025	1 Pkt	2.100	1 Pkt	3.500	1 Pkt	4.000	6 Pkt	14.755	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
				037	Pembangunan Gedung Kantor(DAK)	Jumlah Gedung Yang terbangun						1 Paket	1.505							1 Paket	1.505	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
				038	Pengadaan Alat-Alat Kesehatan RSUD Mandau	Jumlah Alkes RSUD yang tersedia	-	4 Paket	12.125											4 Paket	12.125	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
				043	Pengadaan Alat-Alat Kesehatan RSUD Mandau(Bankeu)	Jumlah Alkes RSUD yang tersedia				13 Paket	29.016									13 Paket	29.016	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
			03	27	<b>Program Pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata</b>	<b>Persentase pemenuhan pemeliharaan sarana dan prasarana RSUD agar berfungsi dengan baik setiap tahun</b>	<b>50%</b>	<b>50%</b>	<b>1.142</b>	<b>60%</b>	<b>915</b>	<b>70%</b>	<b>1.015</b>	<b>80</b>	<b>1.400</b>	<b>90</b>	<b>1.525</b>	<b>100</b>	<b>1.650</b>	<b>100%</b>	<b>7.343</b>	<b>RSUD Kec. Mandau</b>	<b>RSUD Kec. Mandau</b>

				016	Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit	Frekuensi dilakukannya pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana pengolahan air limbah RS dalam satu tahun	1 Kali	1 Kali	332	12 Kali	305	12 Kali	285	12 Kali	500	12 Kali	550	12 Kali	600	72 Kali	2.572	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
				017	Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	Persentase alat-alat kesehatan yang dilakukan pemeliharaannya sesuai dengan dana dalam satu tahun	100%	100%	305	100%	305	100%	275	100%	300	100%	325	100%	350	600%	1.556	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
				018	Pemeliharaan rutin/berkala mobil ambulance/jenazah	Jumlah Unit ambulance/mobil jenazah yang dilakukan pemeliharaannya dalam satu tahun	3 Unit	3 Unit	505	4 Unit	305	6 Unit	455	6 Unit	600	6 Unit	650	6 Unit	700	36 Unit	3.215	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
	Terwujudnya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang termotivasi memberikan pelayanan prima	Indek kepuasan pelanggan	03	05	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Persentase Peningkatan kapasitas ASN setiap tahunnya	50%	50%	905	60%	605	70%	490	80%	800	90%	1.000	100%	900	100%	5.310	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
				001	Pendidikan dan pelatihan informal	Persentase ASN yang dikirimkan untuk mengikuti bimtek dan diklat sesuai dengan dana yang tersedia dalam satu tahun	100%	100%	905	100%	605	100%	345	100%	800	100%	850	100%	900	600%	4.405	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
				042	Pelatihan dan Penanganan Kegawadarurat an Obstetri dan Neonatal (PPGDON)	Jumlah perawat / Bidan yang mengikuti pelatihan PPGDON dalam satu tahun	0	-	0	-	0	50 Org	145	-	0	50 Org	150	-	0	100 Org	295	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
				050	Pelatihan Basic Life Suppor (BCLS) bagi Perawat	Jumlah perawat yang mengikuti pelatihan BCLS dalam satu tahun	1 Kgt	1 Kgt	105	1 Kgt	205	-	0	1 Kgt	100	-	0	1 Kgt	200	4 Kgt	610	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
			00	06	Program peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Porsentase pelaporan dan capaian Kinerja dan Keuangan RSUD								100%	50	100	155	100	200	100%	405	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau



					015	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah terbitan surat kabar/majalah yang disediakan dalam satu tahun	13966 Examplar	13966 Examplar	50	21314 Eksplm	50	21994 Ekspl	55	3 Item	60	3 Item	60	3 Item	60	18 Item	335	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
					017	Penyediaan makanan dan minuman	Persentase ketersediaan makanan dan minuman untuk keperluan rapat	100%	100%	585	100%	155	100%	145	100%	150	100%	150	100%	150	600%	1.335	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
					018	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar dan dalam	Persentase rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar dan dalam daerah pada satu tahun	100%	100%	405	100%	580	100%	525	100%	600	100%	650	100%	675	600%	3.435	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
					019	Penyediaan jasa keamanan kantor	Jumlah tenaga keamanan yang disediakan dalam satu tahun	33 Org	33 Org	1.039	33 Org	929	42 Org	1.305	42 Org	1.157	42 Org	1.300	42 Org	1.500	234 Org	7.230	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau
					033	Penyediaan jasa sopir kantor	Jumlah sopir kantor yang disediakan dalam satu tahun	0	0 Orang	-	8 Org	305	8 Org	305	10 Org	292	10 Org	350	10 Org	350	46 Org	1.602	RSUD Kec. Mandau	RSUD Kec. Mandau

## **BAB VII**

### **INDIKATOR KINERJA RSUD KECAMATAN MANDAU YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

#### **7.1. Indikator Kinerja**

Penetapan indikator kinerja atau ukuran kinerja akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan organisasi dan merupakan syarat penting untuk menetapkan rencana kinerja sebagai penjabaran dari RPJMD. Secara umum indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh RSUD Kecamatan Mandau mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Bnegkalis:

1. Indeks Kepuasan Pasien.
2. Perentase Ketersediaan Sarana Prasarana dan alat kesehatan Rumah Sakit sesuai standar
3. Bed Occupancy Rate (BOR).
4. Average Length of Stay (ALOS).
5. Bed Turn Over (BTO).
6. Turn Over Interval (TOI).
7. Tingkat Pencapaian Akreditasi RS
8. Keberadaan SIM RS.

#### **7.2 Tujuan**

Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat rujukan/rumah sakit.

#### **7.3. Sasaran**

Berkembangnya pelayanan kesehatan di RSUD Kecamatan Mandau sebagai Rumah Sakit Andalan dan Pusat Rujukan Spesialistik di Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan makna

penetapan sasaran tersebut maka sampai dengan akhir tahun 2021, Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau menetapkan sasaran dengan rincian sebagai berikut :

1. Tersedianya pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan pasien
2. Tersedianya sarana dan prasarana sesuai standar pelayanan rumah sakit
3. Terwujudnya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang termotivasi memberikan pelayanan prima
4. Terwujudnya manajemen pelayanan rumah sakit sesuai standar yang telah ditetapkan

Adapun Indikator Kinerja RSUD Kecamatan Mandau yang mengacu pada sasaran RPJMD disajikan dalam tabel 7.1 berikut ini:

**Tabel 7.1**  
**Indikator Kinerja RSUD Kecamatan Mandau yang Mengacu pada Sasaran RPJMD**

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Indek kepuasan pasien	82,25%	83%	85%	87%	90%	92%	92%
2.	Persentase ketersediaan sarana prasarana dan alat kesehatan rumah sakit sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Bed Occupancy Rate (BOR)	60,6%	61,5%	68%	70%	78%	80%	85%
5.	Average Length of Stay (ALOS)	4,4 hari	6 hari	6,5 hari	6,5 hari	7 hari	7 hari	7 hari
6.	Bed Turn Over (BTO)	74,9 kali	50 kali	50 kali	50 kali	50 kali	50 kali	50 kali
7.	Turn Over Interval (TOI)	1,9 hari	3 hari	3 hari	2 hari	2 hari	2 hari	2 hari
8	Tingkat Pencapaian Akreditasi RS	-	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama
9	Keberadaan SIM RS	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

**Tabel 7.2**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau**

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi RS	Target	Kondisi 2010	REALISASI				
				2011	2012	2013	2014	2015
1.	Indek kepuasan pasien	%	-	-	-	-	83,41	82,25
2.	Pengadaan dan peningkatan sarana prasarana rumah sakit sesuai kebutuhan	%	-	-	-	-	90,05	100
3.	Ketersediaan jenis obat dan perbekalan kesehatan	%	-	-	-	-	94,09	100
4.	Bed Occupancy Rate (BOR)	%	-	-	50,9	59,8	60,5	60,6
5.	Average Length of Stay (ALOS)	Hari	-	-	4,85	5,54	6,03	4,42
6.	Bed Turn Over (BTO)	Kali	-	-	49,5	47,5	54,9	74,9
7.	Turn Over Interval (TOI)	Hari	-	-	4,7	3,8	2,6	1,9
8.	Keberadaan SIM RS	Ada	-	-	Blm	Ada	Ada	Ada
9.	Ketersediaan dokumen Standar Prosedur Operasional (SPO) pelayanan	%	-	-	-	-	100	100
10.	Ketersediaan dokumen perencanaan tahunan rumah sakit	%o	-	-	-	-	100	100
11.	Ketersediaan Laporan Kinerja Rumah Sakit	%	-	-	-	-	100	100



## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021 merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau serta disusun dengan memperhitungkan seluruh potensi dan kebutuhan (kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan).

Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis tahun 2016-2021 merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021 dan menjadi pedoman dalam penyusunan Renja Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau yang menjadi dokumen perencanaan tahunan sebagai penjabaran dari Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau.

Pelaksanaan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau ini sangat memerlukan partisipasi, semangat, dan komitmen dari berbagai pihak, karena akan menentukan keberhasilan pencapaian kinerja program dan kegiatan yang telah disusun. Dengan demikian, Renstra ini tidak hanya menjadi dokumen administrasi saja, karena secara substansial merupakan pencerminan aspirasi pembangunan yang memang dibutuhkan oleh stakeholders sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai.